

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1. Sejarah Berdirinya Central Motor Sandy Sakti**

Seiring dengan kemajuan teknologi, kebutuhan manusia semakin kompleks dan tidak terbatas dalam berbagai bidang kehidupan. Demikian pula dalam bidang penggunaan alat transportasi yang semakin maju. Berbagai transportasi ditawarkan untuk mempermudah aktivitas manusia. Salah satu alat transportasi yang sering digunakan adalah sepeda motor. Saat ini sepeda motor bukanlah barang mewah, karena seperti yang kita ketahui banyak sekali orang yang memiliki sepeda motor. Hal ini dikarenakan sepeda motor memiliki harga yang terjangkau dan mudahnya transaksi yang bisa dilakukan dengan kredit.

Hal tersebut melatar belakangi didirikannya Central Motor Sandy Sakti, selain itu Central Motor Sandy Sakti didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang meningkat terhadap sepeda motor, Central Motor Sandy Sakti adalah suatu usaha dagang milik perseorangan yang didirikan pada tahun 2003 oleh Bapak Anang Nugroho yang beralamat di Jl. Raya Baturetno (Perempatan Eks. Stasiun) Baturetno Wonogiri.

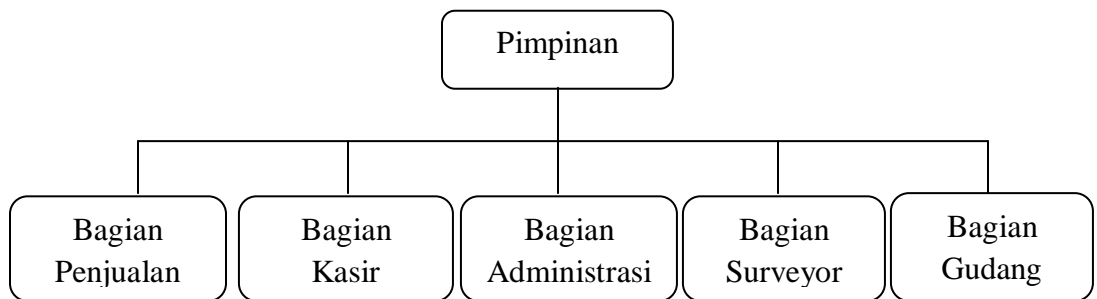
Central Motor Sandy Sakti menjual sepeda motor baru baik secara tunai maupun kredit. Permodalan dari usaha Central Motor Sandy Sakti dibiayai oleh pemilik usaha yaitu Bapak Anang Nugroho. Central Motor Sandy Sakti tidak begitu besar namun menjadi pilihan sebagian besar konsumen di daerah Baturetno..

### **3.2. Struktur Organisasi**

Didalam mencapai suatu tujuan dalam perusahaan, maka dibutuhkan struktur organisasi yang baik dalam segala bidang. Struktur organisasi adalah susunan yang sistematis untuk mempermudah alur hubungan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

Central Motor Sandy Sakti memiliki karyawan yang terbatas dan belum mencukupi dalam pembagian tugasnya sehingga pemilik harus turun tangan sendiri dalam beberapa tugas antara lain menangani bagian-bagian administrasi, mengatur pembelian, dan mengecek ulang laporan-laporan.

Adapun struktur organisasi Central Motor Sandy Sakti adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.** Struktur Organisasi Central Motor Sandy Sakti

Beberapa tugas karyawan Central Motor Sandy Sakti adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Central Motor Sandy Sakti (Kepala Toko)

Bertugas memimpin jalannya perusahaan dan bertanggungjawab atas semua kegiatan usaha serta menentukan kebijakan untuk kemajuan dan perkembangan Central Motor Sandy Sakti.

2. Bagian Penjualan

Bertanggung jawab terhadap kelancaran penjualan sepeda motor dan berusaha untuk mencari customer sebanyak mungkin.

3. Bagian Kasir

Melayani dan menerima pembayaran angsuran dan pelunasan.

4. Bagian Administrasi

Mengadakan pembukuan terhadap seluruh transaksi yang terjadi baik itu penjualan, retur penjualan, maupun angsuran.

#### 5. Bagian Surveyor

Bertanggungjawab pada pelaksanaan survey dan pengiriman kendaraan serta penagihan terhadap customer.

#### 6. Bagian Gudang

Bertanggungjawab terhadap persediaan stok barang yang ada di gudang dan fisik sepeda motor.

### **3.3. Aturan Kredit**

#### 3.3.1. Aturan Penjualan Kredit

1. Customer datang dan membawa rekening listrik maksimal tiga bulan terakhir, KTP asli, Fotocopy KTP dan KK, kemudian diserahkan pada bagian penjualan. Dari bagian penjualan menyerahkan formulir pengajuan kredit sepeda motor kepada customer, customer harus mengisi formulir tersebut secara lengkap.
2. Dengan adanya formulir pengajuan yang sudah ditandatangani customer maka bagian marketing akan melakukan survey di lingkungan tempat tinggal customer. Marketing berhak untuk menolak permohonan kredit customer karena alasan tertentu setelah dilakukan survey dan pengecekan syarat-syarat kredit yang ada.

3. Sesuai dengan hasil marketing dan dinyatakan layak mengajukan kredit maka bagian penjualan menyerahkan formulir pengajuan yang telah di acc dan ditandatangani oleh pimpinan kepada customer, kemudian customer membayar uang muka sesuai dengan ketentuan ke bagian administrasi. Dengan adanya data yang lengkap dari customer maka driver akan mengirim barang ke alamat customer.

#### 3.3.2. Aturan Angsuran

Untuk angsuran debitur dapat memilih dari uang muka, lama masa kredit yang biasanya sudah ditentukan pula dengan besar angsuran. Angsuran biasanya dibayarkan satu bulan setelah pengambilan kendaraan dan debitur juga diberi kelonggaran waktu satu minggu setelah tanggal yang ditentukan. Selebihnya akan dianggap sebagai keterlambatan.

#### 3.3.3. Aturan Bunga

Bunga yang ditetapkan yaitu Bunga tetap (flat) sebesar 2 % per bulan dari hutang pokok

#### 3.3.4. Aturan Denda

Untuk aturan denda biasanya pihak dealer memberi kelonggaran waktu satu minggu dari tanggal jatuh tempo. Apabila dalam jangka waktu tersebut debitur tidak bisa membayar maka akan dikenakan denda Rp 2.000,00 per hari

### 3.3.5. Aturan Penarikan

Jika sampai tiga bulan berturut-turut pihak debitur tidak melakukan kewajibannya membayar angsuran dan denda maka dengan sangat terpaksa pihak dealer akan menarik hak kredit debitur. Dealer memberikan tugas kepada penarik dengan surat tugas resmi dari dealer yang kemudian ditandatangani pihak debitur, baru kemudian kendaraan bisa ditarik oleh pihak dealer.

### 3.3.6. Aturan Pelunasan

Sangat memungkinkan pihak debitur akan melunasi hutang ditengah-tengah lama kredit yang telah ditentukan, biasanya untuk pelunasan ditengah-tengah dengan perhitungan sebagai berikut.

Apabila terjadi pelunasan maka perhitungannya = Besar angsuran per bulan x kurangnya lama kredit). Setelah masalah administrasi selesai pihak dealer memberikan Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

## 3.4. Study Kasus Penjualan Kredit

### 3.4.1. KASUS 1

Seorang customer membeli sepeda motor dengan merk Beat dengan harga tunai Rp 15.175.000,- tetapi customer menginginkan pembayaran dengan sistem kredit. Customer memberikan uang muka Rp 3.500.000,00 dan mengambil jangka waktu kredit 2 tahun. Maka berapa besar angsuran per bulan ?

Dari data diatas maka besar bunga per bulan adalah sebagai berikut :

Harga Tunai = Rp 15.175.000,00

Uang Muka = Rp 3.500.000,00 (-)

Sisa Hutang = Rp 11.675.000,00

- Angsuran pokok = Sisa hutang / 24 bulan

= Rp 11.675.000,00 : 24

= Rp 486.458,00

- Angsuran bunga = Sisa Hutang x Bunga per bulan

= Rp 11.675.000,00 x 2 %

= Rp 233.500,00

- Angsuran tiap bulan = Angsuran Pokok + Angsuran Bunga

= Rp 486.458,00 + Rp 233.500,00

= Rp 719.167,00

Bila customer terlambat membayar angsuran bunga maka akan dikenakan denda. Perhitungan dendanya sebagai berikut :

Denda = Rp 2.000,00 x jumlah hari keterlambatan

Jumlah bayar jika dikenakan denda

= Angsuran pokok + Angsuran bunga + Denda

Begitu seterusnya sampai pelunasan kredit bulan ke-24.

### 3.4.2. KASUS 2

Seorang customer membeli sepeda motor dengan merk Revo dengan harga tunai untuk sepeda motor senilai Rp 13.700.000,00 tetapi customer menginginkan pembayaran dengan sistem kredit. Setelah angsuran bulan ke-19 customer menghendaki untuk melunasi sisa angsuran. Customer memberikan uang muka Rp 3.000.000,00 dan mengambil jangka waktu kredit 3 tahun. Maka berapa besar angsuran per bulan dan perhitungan pelunasannya?

Dari data diatas maka besar bunga per bulan adalah sebagai berikut :

|                       |                                   |
|-----------------------|-----------------------------------|
| Harga Tunai           | = Rp 13.700.000,00                |
| Uang Muka             | = Rp <u>3.000.000,00 (-)</u>      |
| Sisa Hutang           | = Rp 10.700.000,00                |
| - Angsuran pokok      | = Sisa hutang / 36 bulan          |
|                       | = Rp 10.700.000,00 : 36           |
|                       | = Rp 297.222,00                   |
| - Angsuran bunga      | = Sisa Hutang x Bunga per bulan   |
|                       | = Rp 10.700.000,00 x 2 %          |
|                       | = Rp 214.000,00                   |
| - Angsuran tiap bulan | = Angsuran Pokok + Angsuran Bunga |
|                       | = Rp 297.222,00 + Rp 214.000,00   |
|                       | = Rp 511.222,00                   |



- Jumlah seluruh hutang = Angsuran tiap bulan x 36 bulan  
= Rp 511.222,00 x 36  
= Rp 18.403.992,00
- Sisa Hutang Terakhir (angsuran setelah bulan ke-19)  
= Jumlah seluruh hutang – Jumlah angsuran sampai bulan ke-19  
= Rp 18.403.992,00 – (Rp 511.222,00 x 19)  
= Rp 18.403.992,00 – Rp 9.713.218,00  
=Rp 8.690.774,00
- Jumlah yang harus dibayar  
= Sisa Hutang Terakhir + 2 (Angsuran Bunga/bulan)  
= Rp 8.690.774,00 + 2 (Rp 214.000,00)  
= Rp 8.690.774,00 + Rp 428.000,00  
= Rp 9.118.774,00